

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	xii
ABSTRAK	xiv
ABSTRAC	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Studi Kasus	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat Studi Kasus	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Konsep Stroke	8
1. Definisi Stroke	8

2. Klasifikasi Stroke	9
3. Etiologi Stroke	10
4. Faktor Resiko Stroke	13
5. Patofisiologi	18
6. Manifestasi Klinis Stroke	20
7. Komplikasi Stroke	23
8. Pemeriksaan Diagnostik	23
9. Penatalaksanaan Stroke	25
B. Konsep Keperawatan Hambatan Mobilitas Fisik	26
1. Definisi Hambatan Mobilitas Fisik	26
2. Penyebab Hambatan Mobilitas Fisik	27
3. Jenis Imobilisasi	27
4. Penatalaksanaan Imobilisasi	28
5. Gejala dan Tanda Mayor	29
6. Gejala dan Tanda Minor	29
C. Konsep Range Of Motion (ROM)	29
1. Definisi Range Of Motion	29
2. Tujuan Range Of Motion	30
3. Klasifikasi Range Of Motion	30
4. Indikasi dan Kontra Indikasi Range Of Motion	31
5. Prinsip Dasar Latihan ROM	33
6. Manfaat Latihan ROM	33
7. Macam-macam Gerakan ROM	34
D. Konsep Latihan Genggam Bola	39
1. Definisi Latihan Genggam Bola	39
2. Tujuan Latihan Genggam Bola	40
3. Prosedur Pelaksanaan Latihan Genggam Bola	40
4. Lama Latihan Genggam Bola	41
5. Patofisiologi Genggam Bola	41
6. Indikasi dan Kontraindikasi Genggam Bola	42
E. Hambatan Mobilitas Fisik Dengan Terapi Latihan Genggam Bola	42

BAB III METODE STUDI KASUS	45
A. Rancangan Studi Kasus	45
B. Subyek Studi Kasus	45
C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	46
D. Batasan Istilah	47
E. Pengumpulan Data	48
F. Penyajian Data	49
G. Uji Keabsahan Data	49
H. Etika Studi Kasus	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. HASIL	51
1. Data Wawancara pada Klien	51
2. Data Observasi pada Klien	53
3. Data Dari Dokumen Yang Mendukung Masalah	54
B. PEMBAHASAN	54
1. Gambaran Identitas Subjek Studi Kasus	54
2. Gambaran Obserevasi Studi Kasus	61
3. Nilai Skala Kekuatan Otot Sebelum Dilakukan Implementasi Latihan Genggam Bola	62
4. Nilai Skala Kekuatan Otot Setelah Dilakukan Implementasi Latihan Genggam Bola	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. KESIMPULAN	67
B. SARAN	68
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul gambar	Halaman
1	Gerakan ROM pada leher	34
2	Gerakan ROM pada bahu	35
3	Gerakan ROM pada siku tangan	35
4	Gerakan ROM pada lengan bawah	36
5	Gerakan ROM pada pergelangan tangan	37
6	Gerakan ROM pada jari-jari tangan	37
7	Gerakan ROM pada pinggul	38
8	Gerakan ROM pada jari-jari kaki	39

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.1	Identitas klien	51
4.2	Hasil pengukuran tanda-tanda vital	53
4.3	hasil pengukuran skala otot pada tangan kanan klien sebelum dan sesudah dilakukan latihan genggam bola	53

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran	Judul lampiran
1	Lembar persetujuan menjadi responden
2	Standar operasional prosedur (SOP) terapi latihan genggam bola
3	Lembar konsultasi bimbingan KTI
4	Dokumentasi proses keperawatan
5	Jurnal

DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH

A. SINGKATAN

Nomor	Singkatan	Arti singkatan
singkatan		
1.	KTI	Karya Tulis Ilmiah
2.	STIKES	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
3.	RISKESDAS	Riset Kesehatan Dasar
4.	WHO	World Health Organization
5.	NCHS	National Center Of Health Statistics
6.	ADL	Activity Daily Living
7.	ROM	Range Of Motion
8.	AHA	American Heart Association
9.	PIS	Perdarahan Intra Serebral
10.	PSA	Perdarahan Subaraknoid
11.	SDKI	Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia
12.	EBP	Evidence Based Practice
13.	GCS	Glasgow Coma Score
14.	ASA	Associate Stroke American
15.	SOP	Standar Operasional Prosedur
16.	NGT	Nasogastric Tube
17.	CM	Centi Meter
18.	BB	Berat Badan
19.	KG	Kilogram
20.	RR	Respiratory Rate
21.	IMT	Indeks Masa Tubuh
22.	SD	Sekolah Dasar
23.	NY	Nyonya

B. ISTILAH

Nomor	Istilah	Arti Istilah
Istilah		
1.	Hemiparesis	Kondisi satu sisi tubuh yang lebih lemah dan tidak berfungsi optimal.
2.	Hemiplegia	Kondisi dimana salah satu sisi tubuh mengalami lemah otot atau kelumpuhan.
3.	Snoring	Suara nafas seperti mendengkur.
4.	Sleep apnea	Gangguan tidur serius yang menyebabkan pernafasan sering berhenti selama tidur.
5.	Caediac output	Curah jantung.
6.	Heart rate	Denyut jantung.
7.	Afasia	Gangguan fungsi bicara pada seseorang akibat kelainan otak.
8.	Ataksia	Gangguan neurologis yang disebabkan oleh masalah pada otak dan sistem keseimbangan dan koordinasi.
9.	Disartria	Gangguan pada proses bicara akibat gangguan yang terjadi pada sejumlah otot.
10.	hemoragik	Perdarahan.
11.	Kontraktur	Suatu kondisi kekakuan jaringan didalam tubuh.
12.	Thrombus	Penggumpalan
13.	Embolus	Sumbatan
14.	Stenosi	Penyempitan